

ANALISIS BAHAN AJAR AL-QARI AL-A'RABIY

Ahmad Rizki Nugrahawan¹, Amin Fauzi²

¹Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta

²Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta

Email : arizki@uhamka.ac.id. HP : 082299218422

Abstract

This research aims to identify and to ensure the advisability of Arabic book module "Qary el-A'raby 3rd" published by Indonesia Lafazh Book. The book is a teaching materials for the sixth grade of Elementary school of Bani Saleh Labschool. The Researcher uses the descriptive kualitative method to analyze the contents of the book module as a total population according to some certain criteria and indicators. The research shows that the book module is proper to be taught in the sixth grade of Bani Shaleh elementary school indicated by 95% of indicator values.

Keywords : *module, Arabic teaching, el-qary el-a'raby, content analysis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjamin kelayakan bahan ajar bahasa Arab al-Qary al-A'raby 3 yang diterbitkan Lafazh Books Indonesia, sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab kelas VI SDI Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis isi bahan ajar tersebut sebagai total populasi, disesuaikan dengan kriteria dan indikator tertentu. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar al-Qariy al-A'raby sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VI di SDI Labschool Bani Saleh Bekasi dengan prosentase 95% dari keseluruhan indikator penilaian.

Kata Kunci : *bahan ajar, pembelajaran bahasa Arab, al-qary al-a'raby, analisis isi*

PENDAHULUAN

Buku ajar masih memegang peranan penting dalam materi pengajaran yang diperlakukan sebagai bagian dari metode pengajaran. Materi ajar yang dekat dengan siswa memungkinkan agar tujuan pembelajaran tercapai dan ketuntasan dalam proses belajar bisa terpenuhi. Salah satu faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan adalah kemampuan dan keberhasilan guru merancang materi pembelajaran.

Zulkarnaini dalam Syamsul Rizal menjelaskan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan teori desain instruksional memegang peranan penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Paling tidak terdapat tiga alasan mengapa bahan ajar itu memiliki posisi sentral, yakni (1) sebagai representasi sajian tenaga pengajar, (2) sebagai sarana pencapaian tujuan pembelajaran, dan (3) sebagai pengoptimalan pelayanan terhadap peserta didik (Syamsul Rizal, 2013).

Materi Pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tidak terpisahkan dari Silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat Kegiatan Pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.

Materi pembelajaran dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan pemilihan materi pembelajaran adalah jenis, cakupan, urutan, dan perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran tersebut.

Sebuah buku atau bahan ajar bisa dikatakan baik dan menarik apabila terdapat karakteristik sebagai berikut; 1) *Self Instructional*, yaitu melalui buku ajar tersebut seorang mahasiswa mampu membelajarkan diri sendiri, tidak tergantung pada pihak lain. 2) Kontekstual, yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau

konteks tugas dan lingkungan penggunaannya; menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, 3) *Self Contained*; yaitu seluruh materi pembelajaran dari satu unit kompetensi atau sub kompetensi yang dipelajari terdapat di dalam satu modul secara utuh. 4) *Stand Alone* (berdiri sendiri); yaitu buku ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media pembelajaran lain. 5) *Adaptive*; buku ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan adaptif jika buku ajar dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta fleksibel digunakan. 6) *User Friendly*; Buku ajar hendaknya bersahabat dengan siswa. (I Nyoman, 2014).

Begitu pula dengan pembelajaran Bahasa Arab yang sudah dipelajari di berbagai tingkat sekolah baik yang umum atau berbasis islam terpadu dan juga tingkat madrasah. Dalam kurikulum 2004 untuk SMA dan MA disebutkan bahwa tujuan pembelajaran (proses, cara, perbuatan mempelajari) bahasa dan Sastra Arab secara umum meliputi; 1) Siswa menghargai dan membanggakan Bahasa Arab sebagai bahasa persatuan (Nasional) dan bahasa negara, 2) Siswa memahami Bahasa Arab dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan, 3) Siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Kematangan emosional dan kematangan sosial 4) Siswa memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis), 5) Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian. Memperluas kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, 6) Siswa menghargai dan membanggakan sastra Arab sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Arab (Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002).

Tujuan Umum penelitian ini untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab SD dan menganalisis bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab al-Qariy al-A'rabiyy kelas VI di SDI Labschool Bani Saleh Bekasi sedangkan Tujuan Khusus untuk mengetahui karakteristik bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab al-Qariy al-A'rabiyy kelas VI di SDI Labschool Bani Saleh Bekasi baik dari segi materinya, metode pembelajaran, Bahasa yang digunakan, cakupan keterampilan bahasa, ilusi, produksi/grafika, serta menganalisis kelemahan dan kekuatan dan kesesuaian dari bahan

ajar tersebut. Dalam penelitian ini, hal pertama yang dilakukan ialah berdiskusi dengan guru bidang studi Bahasa Arab kelas VI SD berkaitan pembelajaran Bahasa Arab, materi ajar dan bahan ajar yang digunakan. Selanjutnya peneliti meminjam bahan ajar Bahasa Arab tersebut guna dipakai sebagai objek penelitian. Secara Khusus, Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan penelitian kebahasaaraban dan juga bagi pendidikan Islam pada umumnya

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi siswa/I SD Islam Labschool STAI Bani Saleh. Melalui penelitian ini, para pengajar bahasa Arab khusus kelas 6 bisa mengetahui kekuatan dan kelemahan dari bahan ajar al-Qari al-A'rabiyy sehingga dapat semaksimal mungkin menyampaikan pembelajaran secara baik dan benar sehingga capain pembelajaran dapat terpenuhi.

Adapun secara Praktis, penelitian ini bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui dan memahami bahan ajar yang dipelajari dari segi kekuatan dan kelemahannya. Bagi pengajar untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan bahan ajar yang digunakan sehingga dapat menutupi kekurangannya dengan sumber yang lain sebagai pendamping serta bisa pula ditutupi dengan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Bagi Peneliti untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan bahan ajar tersebut dan termotivasi diri untuk membuat bahan ajar bahasa Arab yang ideal

METODE

Pendekatan penelitian yang akan diterapkan peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan metode analisis penelitian yang menarik simpulan melalui data sah dengan mempertimbangkan pemakaiannya di dalam konteks kalimat, dan isinya dapat dianalisis dengan jumlah data yang lebih banyak. Jumal Ahmad menyimpulkan bahwa analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecenderungan isi

komunikasi. Ada dua pendekatan yang sering digunakan yaitu analisis isi kuantitatif dan analisis isi kualitatif (Jumal Ahmad, 2018).

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Labschool STAI Bani Saleh sebagai objek penelitian. Sumber data yang diambil adalah buku/bahan ajar bahasa Arab “al-Qari al-A’rabiyy kelas VI SD Islam Labschool STAI Bani Saleh. Adapun Data yang digunakan adalah keseluruhan materi yang terdapat dalam buku tersebut

Tahapan/Jalannya Penelitian

1. Tahapan I penelitian

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari informasi terkait dengan pembelajaran bahasa Arab dan terutama adalah silabusnya. Perlu diketahui bahwa Mata pelajaran Bahasa Arab di SDI Labschool STAI Bani Saleh termasuk mata pelajaran bidang studi. Akan tetapi untuk mata pelajaran bahasa Arab masih menggunakan silabus kurikulum KTSP. Hal ini dengan alasan bahwa tidak ada mata pelajaran Bahasa pada Kurikulum 2013.

2. Tahapan II penelitian

Setelah silabus telah didapatkan maka selanjutnya menggunakan bahan ajar al- Qari al-A’rabiyy sebagai sumber data penelitian. Menganalisa bahan ajar tersebut dari aspek materinya, metode pembelajaran, bahasa yang digunakan, cakupan keterampilan bahasa, ilusi, produksi/grafika, serta menganalisis kelemahan dan kekuatan serta kesesuaiannya dengan silabus.

Analisa Data

Penelitian ini terbagi beberapa aspek analisis, yaitu:

- a. Aspek materi bahan Ajar. Kriteria penilaian pada aspek ini adalah 1). Kesesuaian dengan Kurikulum, 2). Kebenaran Konsep, 3) Urutan konsep, 4). Contoh yang digunakan, 5). Bahan Evaluasi. Dari kriteria-kriteria tersebut dikembangkan menjadi 28 indikator penilaian.
- b. Aspek Metodologi Pembelajaran. Untuk aspek Metodologi Pembelajaran hanya terdapat 6 indikator penilaian.
- c. Bahasa yang Digunakan. Untuk aspek Bahasa yang digunakan terdapat 7 indikator penilaian
- d. Ilustrasi. Untuk aspek Ilustrasi terdapat 9 indikator penilaian

- e. Produksi/Grafika. Kriteria penilaian pada aspek ini adalah 1). Disain/Tata letak, 2). Tipografi, 3). Kertas, 4). Produksi. Dari kriteria-kriteria tersebut dikembangkan menjadi 30 indikator penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil

Aspek Materi Bahan Ajar

Penilaian pada aspek materi bahan ajar mencakup kesesuaian dengan kurikulum, kebenaran konsep, urutan konsep, contoh yang digunakan, bahan evaluasi. Dari kriteria-kriteria tersebut dikembangkan menjadi 28 indikator penilaian. Secara garis besar tidak ada kekurangan namun hanya ada terdapat masukan dari segi kesesuaian dengan kurikulum. Bila merujuk pada silabus yang dibuat oleh guru bidang studi maka materi bahan ajar sesuai dengan silabus yang masih berformat KTSP. Untuk itu perlu adanya revisi format silabus ke dalam format silabus KURTIAS (Kurikulum 13). Selain itu kesesuaian dengan kurikulum, bahan evaluasi menjadi bahan temuan. Penulisan bahan ajar ini full berbahasa arab sehingga dikhawatirkan akan ada siswa atau beberapa siswa yg kesulitan dalam melakukan dan memahami evaluasi.

Aspek Metodologi Pembelajaran

Penilaian dari aspek metodologi pembelajaran tertuju pada indikator penilaian kesesuaian dengan kondisi siswa. Dalam bahan ajar tersebut, Peneliti menilai bahwa metode pembelajaran kurang sesuai dengan kondisi siswa disebabkan penulisan bahan ajar yang full bahasa Arab maka penerimaan pada setiap kondisi kesulitan siswa akan berbeda dalam memahaminya.

Aspek bahasa yang Digunakan

Penilaian dari aspek ini terkait tingkat keterbacaan bahasa sesuai dengan kemampuan membaca siswa. Penulisan bahan ajar tidak dilengkapi full harakat maka perlu adanya arahan yang tepat dalam membaca materi.

Aspek ilustrasi

Bahan ajar al-Qary al-Arabiy memuat ilustrasi yang sangat bagus sehingga ilustrasi yang digunakan sangat layak digunakan sehingga diharapkan dapat memotivasi siswa agar lebih mempelajarinya.

Aspek produksi/grafika

Secara garis besar, produksi atau grafika bahan ajar ini sangat bagus, namun hanya ada 1 temuan terkait variasi ukuran dan jenis huruf membantu pemahaman. Penulisan full bahasa arab dan tanpa adanya harakat dikhawatirkan menghambat dalam pemahaman

Selain dari aspek-aspek tersebut, peneliti pula menganalisa kekuatan dan kelemahan dari bahan ajar al-Qary al-A'rabiyy serta kesesuaian antara silabus dengan bahan ajar tersebut.

Kekuatan dan Kelemahan

Buku "AL-QARI AL-A'RABIY" sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Arab kelas VI di SDI Labschool Bani Saleh Bekasi. Materi bahan ajar sangat kekinian dan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Bahan evaluasi pun memotivasi siswa untuk mempelajari materi berikutnya. Metode pembelajaran pun sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai serta bervariasi sehingga tidak membuat jenuh siswa dalam mempelajarinya. Kekuatan yang paling menonjol dari buku ini adalah pada bagian ilustrasi yang relevan, menarik, akurat dan berwarna. Pada aspek produksi/grafika juga sangat menonjol terutama pada disain materi yang dibahas, bahan kertas yang digunakan dan hasil produksi yang berkualitas dan menarik siswa untuk membaca dan mempelajarinya. Untuk itu peneliti menilai bahwa prosentase 95% buku tersebut sangat layak untuk digunakan bahkan merekomendasikan buku tersebut untuk dipakai di berbagai sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah yang terdapat bidang studi bahasa Arab khususnya di daerah Bekasi dan sekitarnya.

Adapun kelemahannya terletak penulisan full bahasa arab disertai dengan tanpa adanya harakat dikhawatirkan akan mengurangi pemahaman beberapa siswa dan juga akan membuat siswa kesulitan bila belajar secara mandiri.

Kesesuaian antara silabus dengan bahan ajar

Buku ini bagus karena materi atau bahan ajar yang ada di dalamnya sesuai dengan silabus yang disusun oleh guru bidang studi yang bersangkutan sehingga kompetensi yang diinginkan dapat tercapai.

Bila buku ini merujuk pada silabus yang disusun oleh guru bidang studi yang bersangkutan maka akan mendapatkan kesesuaian di dalamnya. Akan tetapi saat ini

pembelajaran dan pengajaran yang ada merujuk pada kurikulum 13 (KURTILAS) sehingga ada sedikit perbedaan dan ketidaksesuaian antara isi materi dengan kurikulum saat ini. Untuk itu perlu adanya evaluasi dan revisi untuk penyesuaian silabus.

Ketidaksesuaian materi buku dengan Kurikulum 13 disebabkan pada Kurikulum 13 bahasa asing tidak disarankan dalam pembelajaran di tingkat dasar terutama SD. Sebenarnya hal ini bisa diatasi dengan merujuk pada silabus Kurikulum 13 bahasa Arab yang diajarkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI).

1. Deskripsi Tabel

Hasil temuan pada bahan ajar Al-Qary Arabiy:

Tabel 1 Daftar Temuan Analisis dengan Indikator Penilaian

Aspek Analisis	Sub Aspek Analisis	Hasil Analisis		
		B	C	K
A. Materi Bahan Ajar				
1. Kesesuaian dengan Kurikulum	a. Materi bahan ajar telah mencakup semua kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan dalam kurikulum	√		
	b. Keluasan materi bahan ajar telah sesuai untuk mencapai masing-masing indikator kompetensi.	√		
	c. Kedalaman materi bahan ajar telah mendukung pencapaian masing-masing indikator kompetensi.	√		
	d. Semua pokok dan sub pokok bahasan telah disusun secara terpadu untuk mencapai kompetensi dasar kurikulum.	√		
	e. Isi pokok bahasan untuk masing-masing indikator kompetensi telah disajikan secara seimbang.	√		
	f. Materi buku pelajaran dapat dipelajari sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.	√		
2. Kebenaran Konsep	a. Sesuai dengan cakupan disiplin ilmu yang bersangkutan.	√		
	b. Lengkap untuk mencapai kompetensi yang dikehendaki	√		
	c. Kebenaran konsep dapat dipertanggungjawabkan dari ilmu yang bersangkutan.	√		
	d. Konsep-konsep yang disampaikan masih relevan dengan keadaan sekarang	√		
3. Urutan konsep	a. Konsep-konsep yang disampaikan disusun berdasarkan hubungan struktur konsep dalam ilmu tsb.	√		
	b. Diawali dengan konsep yang menjadi dasar untuk memahami konsep berikutnya.	√		
	c. Konsep-konsep disusun secara sistematis.	√		
	d. Susunan urutan tersebut memudahkan siswa memahami konsep-konsep itu secara keseluruhan	√		

4. Contoh yang Digunakan	a. Contoh yang disajikan relevan dengan konsep yang hendak dijelaskan. √ b. Contoh itu memperjelas konsep yang hendak disampaikan. √ c. Contoh itu konkret atau nyata. √ d. Contoh yang disajikan itu mudah dimengerti oleh siswa. √ e. Contoh itu menarik bagi siswa. √ f. Memotivasi siswa untuk mempelajari konsep berikutnya. √	
5. Bahan Evaluasi	a. Evaluasi itu mengacu pada tujuan pembelajaran/kompetensi yang hendak dicapai. √ b. Evaluasi mengacu pada konsep-konsep yang dipelajari sebelumnya. √ c. Evaluasi memperhatikan bidang-bidang kognitif, afektif dan psikomotor. √ d. Evaluasi memperhatikan tingkat kesulitan. √ e. Evaluasi mudah dimengerti. √ f. Dengan mengerjakan soal-soal, latihan, tugas, atau eksperimen tersebut terjadi proses belajar pada diri siswa. √ g. Hasil evaluasi tersebut dapat dipergunakan sebagai indikator hasil belajar. √ h. Memotivasi siswa untuk mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan hal-hal yang baru √	√
B. Metodologi Pembelajaran	a. Sesuai untuk mencapai masing-masing kompetensi yang dikehendaki. √ b. Sesuai untuk kondisi siswa. √ c. Memperhatikan kondisi lingkungan belajar. √ d. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. √ e. Materi buku pelajaran disajikan secara runtut. √ f. Metode pembelajaran yang digunakan meningkatkan motivasi belajar siswa √	√
C. Bahasa yang Digunakan	a. Sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar. √ b. Struktur kalimat sesuai dengan kemampuan penalaran siswa. √ c. Pilihan kata sesuai dengan pemahaman siswa. √ d. Disajikan secara lugas (tidak berbelit-belit). √ e. Bahasa yang digunakan menarik bagi siswa. √ f. Tingkat keterbacaan bahasa sesuai dengan kemampuan membaca siswa. √ g. Sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa √	√
D. Ilustrasi	a. Ilustrasi relevan √ b. Bentuknya proporsional √ c. Bentuknya akurat. √ d. Warnanya sesuai. √	

	e. Ilustrasi yang disajikan menarik.	√	
	f. Ilustrasi mampu mengungkapkan konsep/objek.	√	
	g. Ilustrasi menyederhanakan konsep/objek.	√	
	h. Ilustrasi dapat menjelaskan konsep/objek.	√	
	i. Ilustrasi memudahkan pemahaman siswa.	√	
E. Produksi /Grafika			
1. Disain/Tata letak	a. Ukuran buku sesuai untuk siswa	√	
	b. Disain kulit mewakili isi/bidang disiplin ilmu.	√	
	c. Ilustrasi kulit buku menarik	√	
	d. Komposisi judul, nama pengarang, dan penerbit pada kulit serasi	√	
	e. Warna menarik untuk siswa	√	
	f. Tata letak isi isi konsisten dengan pola	√	
	g. Ukuran margin efisien	√	
	h. Anatomi buku/ bagian buku lengkap	√	
	i. Perbedaan paragraf jelas	√	
	j. Teks dan ilustrasi berdekatan	√	
2. Tipografi	a. Ukuran huruf sesuai dengan tingkat kelas	√	
	b. Jenis huruf sesuai dengan tingkat kelas	√	
	c. Variasi ukuran dan jenis huruf membantu pemahaman	√	√
	d. Unsur tipografi pada halaman isi mempuyai hirarki yang jelas	√	
	e. Panjang baris tidak melelahkan membaca	√	
	f. Spasi baris normal	√	
3. Kertas	a. Jenis kertas untuk kulit bebas serat kayu	√	
	b. Jenis kertas isi sesuai untuk mata pelajaran	√	
	c. Kertas kulit cukup kuat	√	
	d. kertas isi tidak mudah sobek	√	
	e. Kertas isi menggunakan mutu kertas yang sama	√	
	f. Warna kertas isi tidak silau	√	
4. Produksi	a. Hasil cetakan tajam	√	
	b. Bersih	√	
	c. Huruf atau gambar tidak berbayang	√	
	d. Tidak tembus ke halaman berikutnya	√	
	e. <i>Registered</i> antar halaman	√	
	f. hasil cetakan berwarna sesuai dengan aslinya	√	
	g. Penjilidan kuat/ tidak mudah lepas	√	
	h. Pemotongan simetris dan rapi	√	

Keterangan hasil analisis: B= Baik, C= Cukup, K= Kurang

Total Indikator Penilaian Keseluruhan = 80%

Total Indikator Penilaian B = 76 (95%)

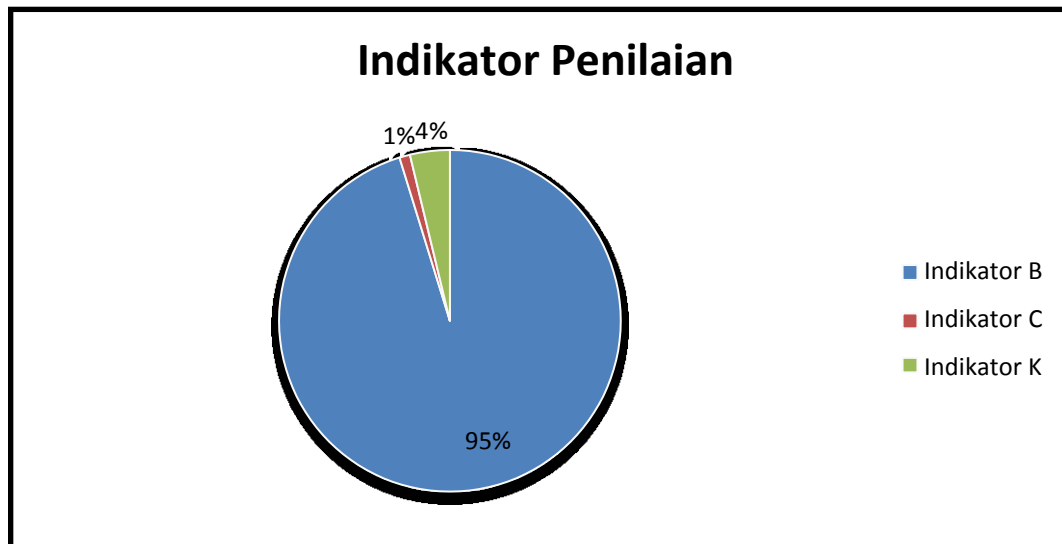
Total Indikator Penilaian C = 1 (1%)

Total Indikator Penilaian K = 3 (4%)

2. Deskripsi Gambar

Prosentase hasil indikator penilain bahan ajar al-Qary al-Arabiy dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Prosentase Hasil Indikator Penilaian



KESIMPULAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar al-Qariy al-A'rabiyy sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VI di SDI Labschool Bani Saleh Bekasi dengan prosentase 95% dari keseluruhan indikator penilaian. Keunggulan utama dari bahan ajar tersebut terletak pada ilustrasi dan grafika yg disajikan sehingga dapat menambah motivasi siswa dalam mempelajarinya.

Secara garis besar tidak ada kelemahan namun hanya ada terdapat masukan dari segi kesesuaian dengan kurikulum. Bila merujuk pada silabus yang dibuat oleh guru bidang studi maka materi bahan ajar sesuai dengan silabus yang masih berformat KTSP. Untuk itu perlu adanya revisi format silabus ke dalam format silabus KURTILAS (Kurikulum 13). Selain itu kesesuaian dengan kurikulum, bahan evaluasi menjadi bahan temuan.

Kelemahan lainnya adalah pada penulisan bahan ajar ini full berbahasa arab dan tidak adanya harakat sehingga dikhawatirkan akan ada siswa atau beberapa siswa yg kesulitan dalam melakukan dan memahami bahan ajar tersebut dalam pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhib. 2015. Pembelajaran Bahasa Arab di Era Posmetode. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban [Online]*, Vol. 2, No. 1.
- Ahmad, Jumal. 2018. *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. <https://www.researchgate.net/publication/325965331>.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Krippendroof, Klaus. 2004. *Content Analysis, An Introduction to is methodology*. London: Sage Publication.
- Martatik. 2018. Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis*, Vol. VI No.1.
- Rizal, Syamsul. 2013. Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Bahasa Inggris IAIN Bengkulu Melalui Student's Need Analysis. *Jurnal At-Ta'lim Vol. 12, No. 2, Juli 2013*.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukra. I Nyoman. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Inggris Berbasis Kompetensi Untuk Mahasiswa Akuntansi Politeknik (Tahap Analisis Kebutuhan). *Jurnal Teknodik Vol. 18 - Nomor 2, Agustus 2014*.
- Tiwari, S.R, 2008. *Teaching of English*, New Delhi: S. B. Nangia APH Publishing Corporation.
- Tomlinson, Brian. 2007. *Developing Materials for Language Teaching*. London: Continuum.
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2002. *Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Balitbang Depdiknas